



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Permodalan sesuai dengan kerangka Basel III

30 Juni 2016

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Modal Inti Utama (Common Equity Tier I) / CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	4,254,950	a + b
2	Laba ditahan	3,540,739	c + d
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	46,660	e
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	-	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	7,842,349	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-	
8	Goodwill	-	
9	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	32,023	f + g
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	-	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	-	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	-	
13	Keuntungan dari sekuritisasi	-	
14	Peningkatan/penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	308	
15	Aset pensiun manfaat pasti	-	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di neraca)	-	
17	Pemilikan saham biasa secara resiprokal	-	
18	Penyertaan dalam bentuk CET1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	-	
19	Investasi signifikan pada saham biasa bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	-	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	-	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	-	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	-	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional		
26a	Selisih PPA dan CKPN	311,766	
26b	PPA atas aset non produktif	-	
26c	Aset Pajak Tangguhan	178,421	h
26d	Penyertaan	-	
26e	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	
26f	Eksposur sekuritisasi	-	
26g	Faktor pengurang modal inti lainnya	-	
27	Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	522,518	

	Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)	Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	7,319,831	
	Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen		
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	-	
31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	-	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	-	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT1	-	
34	Instrumen AT1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	-	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT1 sendiri	-	
38	Pemilikan instrumen AT1 secara resiprokal	-	
39	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada Entitas Anak, perusahaan kepemilikan 20%-50%, dan kepada perusahaan asuransi.	-	
40	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
41a	Investasi pada instrumen AT1 pada bank lain	-	
42	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT1	-	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	-	
45	Jumlah Modal Inti (Tier 1) (CET1 + AT 1)	7,319,831	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Instumen dan cadangan		
46	Instrumen T2 yang diterbitkan oleh bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	2,642,500	i
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari Tier 2	-	
48	Instrumen Tier2 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	-	
50	cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit + Cadangan Tujuan	427,098	
51	Jumlah Modal Pelengkap (Tier 2) sebelum faktor pengurang	3,069,598	
	Modal Pelengkap (Tier 2): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen Tier 2 sendiri	-	
53	Pemilikan instrumen Tier 2 secara resiprokal	-	
54	Penyertaan dalam bentuk AT1 pada entitas anak, perusahaan kepemilikan 20%-50% dan kepada perusahaan asuransi.	-	
55	Investasi signifikan pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan	-	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-	
56a	Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	
56b	<i>Sinking fund</i>	-	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	-	
58	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	3,069,598	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	10,389,429	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	50,812,903	

Komponen Permodalan (Bahasa Indonesia)		Jumlah (Dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Publikasi
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (Capital Buffer)			
61	Rasio Modal Inti Utama (CET1) – persentase terhadap ATMR	14.41%	
62	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	14.41%	
63	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	20.45%	
64	Tambahan modal/ <i>buffer</i> – persentase terhadap ATMR	0,625%	
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0,625%	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0%	
67	<i>Capital Surcharge untuk D-SIB</i>	0%	
68	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	8,41%	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio minimal CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
70	Rasio minimal Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
71	Rasio minimal total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	N/A	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal entitas keuangan lain	N/A	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	N/A	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	N/A	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari kewajiban pajak)	N/A	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan standar	N/A	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	N/A	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai Tier 2 berdasarkan pendekatan IRB	N/A	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
82	<i>Cap</i> pada AT1 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	
84	<i>Cap</i> pada Tier2 yang termasuk <i>phase out</i>	N/A	
85	Jumlah yang dikecualikan dari Tier2 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	N/A	



Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
Per 30 Juni 2016
(dalam jutaan Rupiah)

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		30 Juni 2016	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
ASET			
1.	Kas	212,448	
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	5,772,567	
3.	Penempatan pada bank lain	805,791	
4.	Tagihan spot dan derivatif	1,443,178	
5.	Surat berharga		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	2,651,818	
	b. Tersedia untuk dijual	4,066,467	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	2,300,186	
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	756,017	
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	
8.	Tagihan akseptasi	3,978,637	
9.	Kredit		
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	-	
	b. Tersedia untuk dijual	-	
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	40,599,889	
10.	Pembiayaan syariah 1)		
11.	Penyertaan	-	
12.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-		
	a. Surat berharga	(21,162)	
	b. Kredit	(1,251,409)	
	c. Lainnya	(42,139)	
13.	Aset tidak berwujud	53,347	f
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud lainnya -/-	(21,324)	g
14.	Aset tetap dan inventaris	462,918	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(232,648)	
15.	Aset non produktif		
	a. Properti terbengkalai	-	
	b. Aset yang diambil alih	33,182	
	c. Rekening tunda	-	
	d. Aset antar kantor 2)		
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia		
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia		
16.	Cadangan kerugian penurunan nilai dari aset non keuangan -/-	-	
17.	Sewa pembiayaan		
18.	Aset pajak tangguhan	178,421	h
19.	Aset lainnya	1,342,642	
	TOTAL ASET	63,088,826	

No.	POS - POS	Neraca Publikasi	
		30 Juni 2016	No. Ref ke Pengungkapan Permodalan sesuai kerangka Basel III
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	9,808,120	
2.	Tabungan	2,063,015	
3.	Simpanan berjangka	27,742,555	
4.	Dana investasi revenue sharing	-	
5.	Pinjaman dari Bank Indonesia	-	
6.	Pinjaman dari bank lain	2,929,578	
7.	Liabilitas spot dan derivatif	655,881	
8.	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	755,141	
9.	Utang akseptasi	3,972,180	
10.	Surat berharga yang diterbitkan	-	
11.	Pinjaman yang diterima		
a.	Pinjaman Subordinasi yang dapat diperhitungkan sebagai modal	2,642,500	i
b.	Pinjaman yang diterima lainnya	2,642,500	
12.	Setoran jaminan	-	
13.	Liabilitas antar kantor		
a.	Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	-	
b.	Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	-	
14.	Liabilitas pajak tangguhan	-	
15.	Liabilitas lainnya	2,044,159	
16.	Dana investasi profit sharing	-	
	TOTAL LIABILITAS	55,255,629	
EKUITAS			
17.	Modal disetor		
a.	Modal dasar	5,000,000	a
b.	Modal yang belum disetor -/-	(745,050)	b
c.	Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	-	
18.	Tambahan modal disetor		
a.	Agio	-	
b.	Disagio -/-	-	
c.	Modal sumbangan	-	
d.	Dana setoran modal	-	
e.	Lainnya	-	
19.	Pendapatan (kerugian) komprehensif lain		
a.	Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	
b.	Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	46,660	e
c.	Bagian efektif lindung nilai arus kas	-	
d.	Keuntungan revaluasi aset tetap	-	
e.	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	-	
f.	Keuntungan (kerugian) aktuarial program imbalan pasti	5,147	
g.	Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	(14,299)	
h.	Lainnya	-	
20.	Selisih kuasi reorganisasi	-	
21.	Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	-	
22.	Ekuitas lainnya	-	
23.	Cadangan		
a.	Cadangan umum	-	
b.	Cadangan tujuan	-	
24.	Laba/rugi		
a.	Tahun-tahun lalu	3,192,916	d
b.	Tahun berjalan	347,823	c
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	7,833,197	
25.	Kepentingan non pengendali		
	TOTAL EKUITAS	7,833,197	
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	63,088,826	



PT Bank DBS Indonesia

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan

30 Juni 2016

Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan			
		Saham Biasa	Pinjaman Subordinasi
1	Penerbit	PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
2	Nomor identifikasi	-	DBSISD/2015/001
3	Hukum yang digunakan	Hukum Indonesia	Hukum Indonesia
	Perlakuan Instrumen berdasarkan ketentuan KPMM	Modal Tier 1	Modal Tier 2
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	Modal Tier 1	Modal Tier 2
6	Apakah instrumen eligible untuk Solo/Group atau Group dan Solo	Group	Solo
7	Jenis instrumen	Saham Biasa	Surat Utang Subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM (dalam Jutaan Rupiah)	4.254.950	2,642,500
9	Nilai Par dari instrumen (dalam Jutaan Rupiah)	4.254.950	2,642,500
10	Klasifikasi akuntansi	Ekuitas	Liabilitas - Amortised Cost
11	Tanggal penerbitan	20 September 2000	19 Maret 2015
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Tidak ada jatuh tempo	Dengan jatuh tempo
13	Tanggal jatuh tempo Untuk instrumen dengan jatuh tempo	N/A	19 Maret 2025
14	Eksekusi call option atas persetujuan Pengawas Bank	N/A	Tidak. (Tidak ada fitur call option)
15	Tanggal call option, jumlah penarikan dan persyaratan call option lainnya (bila ada)	N/A	N/A
16	Subsequent call option	N/A	N/A
	Kupon/dividen		
17	Fixed atau floating	Floating	Floating
18	Tingkat dari kupon rate atau index lain yang menjadi acuan	N/A	Libor
19	Ada atau tidaknya dividend stopper	Tidak	Tidak
20	Fully discretionary; partial atau mandatory	Fully discretionary	Mandatory
21	Apakah terdapat fitur step up atau insentif lain	Tidak	Tidak
22	Noncumulative atau cumulative	Noncumulative	Cummulative
23	Convertible atau non-convertible	Non-convertible	Convertible
24	Jika, convertible, sebutkan trigger point-nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)
25	Jika convertible, apakah seluruh atau sebagian	N/A	Kemungkinan dikonversi secara penuh atau
26	Jika dikonversi, bagaimana rate konversinya	N/A	N/A
27	Jika dikonversi; apakah mandatory atau optional	N/A	N/A
28	Jika dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A
29	Jika dikonversi, sebutkan issuer of instrument it converts into	N/A	N/A
30	Fitur write-down	Tidak	Ya
31	Jika write-down, sebutkan trigger-nya	N/A	Penentuan adalah oleh OJK apabila Penerbit berada dalam kondisi dimana kegiatan usahanya terganggu (point of non-viability) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Konversi menjadi saham biasa atau write down terhadap AT1 dan/atau T2 dalam hal rasio inti utama lebih rendah atau sama dengan 5,125% (SE OJK No.20/SEOJK.03/2016)
32	Jika write down, apakah penuh atau sebagian	N/A	Kemungkinan di write-down sebagian
33	Jika write down; permanen atau temporer	N/A	N/A
34	Jika write down temporer jelaskan mekanisme write-up	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	Urutan terakhir setelah seluruh kewajiban	N/A
36	Apakah transisi untuk fitur yang non-compliant	N/A	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur non-complaint	N/A	N/A